# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini, akan ditulis jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab satu. Oleh karena itu, dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Iblis merupakan salah satu mahkluk Allah yang terlebih dahulu diciptakan sebelum manusia dalam hal ini Nabi Adam yang juga merupakan penghuni surga bersama mahluk lainnya. Namun kemudian Iblis oleh Allah diusir dari surga karena tidak mau bersujud (menghormati) Adam karena merasa lebih terhormat dari Adam (manusia). Sebagaimana yang dijelaskan M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah volume 5 halaman 30 tentang Q. S. al-A'raf ayat 13. Kemudian setelah diturunkan dari surga Iblis meminta penangguhan kepada Allah sampai hari kiamat untuk menggoda manusia dengan berbagai cara dan dari arah mana saja; dari kanan, kiri, depan dan belakang. Penyebutan keempat arah itu tanpa menyebut atas dan bawah, memiliki beberapa penafsiran, salah satunya adalah bahwa keempat arah itu merupakan arah yang biasa - atau dahulu pada masa turunya Al-Quran -digunakan musuh untuk menyerang lawanya. Penyebutan keempat arah itu pada hakikatnya dimaksudkan untuk mengambarkanya bahwa iblis mengunakan segala cara, tempat dan kesempatan untuk menjerumuskan manusia. Jika demikian, tidak perlu



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi menyebut arah atas dan bawah. Ada juga yang berpendapat, bahwa tidak disebutkanya arah atas dan bawah adalah untuk mengisyaratkan bahwa tidak ada arah yang aman dari godaan setan kecuali arah atas yang menjadi lambang kehadiran Ilahi dan arah bawah sebagai lambang penghambaan diri manusia kepada Allah swt. Atau arah atas adalah arah turunya rahmat atau malaikat dan arah bawah adalah arah siapa yang mengharap rahmat sebagaimana tafsir ayat 14-17 Q. S. Al-A'raf.

2. Bentuk-bentuk permusuhan antara iblis dengan manusia dapat dibagi menjadi tiga yakni:

a. Menghalang-halangi Manusia Dari Jalan Allah.

iblis menyimpan kebencian dan keangkuhannya kepada manusia yang kemudian karena itu iblis dijatuhkan dari surga ke neraka. Karena telah dikutuk menjadi penghuni neraka, iblis bersumpah akan menghalang-halangi manusia untuk menuju ridho Allah dan akan menjadikan manusia sebagai teman dari iblis yang akan menghuni neraka.

b. Menggoda Manusia Dari Arah Kanan, Kiri, Depan Dan Belakang.

iblis bersumpah akan mendatangi manusia dari arah kanan, kiri, depan dan belakang. Penyebutan empat arah ini memiliki beberapa pemaknaan yang berbeda dari ulama. Dalam tafsir al-Misbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa penyebutan arah ini merupakan arah yang dahulu pada masa turunnya Al-Quran merupakan arah yang biasa digunakan oleh musuh ketika akan menyerang lawannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyamarkan Kemaksiatan Sebagai Kebaikan.

Dan iblis merupakan mahkluk yang sangat lihai memanipulasi keburukan atau kemaksiatan dalam bungkus kebaikan. Hanya mereka yang menyerahkan diri kepada Allah saja yang dapat terhindar dari godaan-godaan iblis tersebut.

**B. Saran**

Berdasarkan rangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, ada beberapa saran yang diharapkan guna mengevaluasi penelitian ini. Di antara saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya. Saran dari pembaca selalu penulis harapkan demi tercapainya penulisan dan isi penelitian yang lebih baik lagi.
2. Penulis mengharapkan nantinya agar masyarakat menyadari bahwa sebenarnya iblis adalah musuh mereka sampai kapanpun dan nantinya agar masyarakan tidak mudah terjerumus dalam godaan iblis yang menjadikanya mereka (masyarakat) terjerumus dalam kesesatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id